**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Mengacu pada paparan data dan hasil dari pembahasan sebagaimana dibahas pada bab sebelumnya menghasilkan sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Adapun bentuk-bentuk pelaksanaan penerapan pengembangan mutu pendidikan yang dilakukan oleh SMA Negeri 02 Bondowoso Tahun 2018 diantaranya adalah pemberian reward dan punishman bagi siswa disiplin, pengembangan kompetensi guru, orientasi pembelajaran berbasis proses dan hasil belajar, profesionalisme guru, pemanfaatan sarana prasarana sebagai sumber belajar utama, penguasaan guru terhadap media teknologi menuju sekolah *DuobleTrack*, Penyusunan program melibatkan semua warga sekolah, kunjunagn siswa ke perpustakaan, dan proaktif dalam mengambil peluang di tingkat local maupun nasional.
2. Manajemen pelaksanaan pengembangan mutu pendidikan yang dilakukan oleh SMA Negeri 02 Bondowoso melalui gerakan literasi sekolah dengan cara penyusunan program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, organizing comite, aktualisasi program sekolah dalam proses belajar mengajar, literasi menjadi prioritas program kemandirian belajar, penerapan program kursus computer, pelaksanaan Program Ekstrakurikuler, dan evaluasi program-program sekolah.
3. Pelaksanaan penerapan pengembangan mutu pendidikan mempunyai banyak dampak yaitu kemandirian sekolah dalam megambil kebijakan, terjaminnya kepuasan siswa dan masyarakat, dan kemandirian Siswa dalam belajar di SMAN 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. **Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, kami mempunyai saran sebagai berikut:

1. Perlu pada setiap lembaga pendidikan mengembangkan kulitas pendidikan terutama mutu pendidikan, agar supaya sekolah senantiasa mengembangkan kompetensi gurnunya, hasil capaian siswa, serta melengkapi sumber belajar serta sarana prasarana yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran.
2. Kepada semua kepala sekolah perlu memahami secara konsep maupun teori pemahaman tentang pengembangan mutu pendidikan melalui gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan sikap kemadirian belajar siswanya, agar supaya tingkat ketergantungan siswa tidak terlalu tinggi kepada gurunya. Pentingnya pemahaman kepala sekolah akan korelasi pengembangan mutu pendidikan terhadap hasil capaian belajar siswa, agar supaya kepuasan belajar yang dilalui siswa maupun yang dirasakan masyarakat tercapai.
3. Perlu dukungan dari semua warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru dan siswa bahkan masyarakat untuk senantiasa mendukung serta mengawasi jalannya pendidikan guna mewujudkan kualitas pendidikan yang lebih baik. Apabila kualitas pendidikan semakin baik maka masa depan peserta didik akan semakin cerah.